

## PELATIHAN MEMBACA PUISI BAGI ANAK-ANAK SD

Rezki Muhammad Akbar <sup>\*1</sup>, Septina Lisdayanti<sup>2</sup>, Ajat Manjato<sup>3</sup>, Hafiz Gunawan<sup>4</sup>, Yanti Paulina <sup>5</sup>  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia  
Email: [\\*rezki20076@gmail.com](mailto:*rezki20076@gmail.com)

### ABSTRAK

Desa Tanjung Betung 1 merupakan sebuah desa yang berada di kabupaten kaur kecamatan kaur utara. Di desa Tanjung Betung 1 ini digunakan untuk bimbingan belajar dan peningkatan kemampuan membaca puisi melalui pembelajaran di SD desa Tanjung Betung 1. Siswa dan Sisiwi di SDN 28 Kaur Tanjung Betung 1 ini gemar membaca puisi tetapi untuk berlatih dengan benar kurangnya apresiasi tentang karya sastra terutama yaitu Puisi, Pemahamannya masih kurang dan kurangnya kesadaran penting untuk apresiasi karya sastra. Pemahaman pada anak SD kurangnya literasi terhadap lingkungan sekitar, kurang juga pengajaran sastra di Sd tersebut. Tujuan peningkatan kemampuan membaca puisi bagi anak SD ini agar mereka bisa meningkatkan pemahaman bersastra terutama Puisi. Hasil bimbingan ini menunjukkan bahwa anak-anak dapat memahami bagaimana cara membaca dan melafalkan puisi dengan benar, Mampu melakukan peningkatan ke jenjang berikutnya guna untuk diri sendiri dan pembiasaan aktivitas pada siswa dengan baik.

**Kata Kunci:** bimbingan, membaca, puisi

### I. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan program yang bertujuan untuk mendidik siswa agar memiliki kemampuan berbahasa yang baik. Siswa dikatakan mempunyai kemampuan berbahasa yang baik bila mampu mengungkapkan pikiran dan gagasannya secara lisan maupun tulisan. Selain itu, dengan belajar bahasa Indonesia, Anda akan belajar cara berkomunikasi yang benar dan efektif sesuai aturan dan ketentuan yang berlaku di masyarakat. Mengingat pentingnya tujuan pembelajaran bahasa Indonesia, maka hendaknya anak-anak belajar bahasa Indonesia sejak dini.

Pengajaran di sekolah dasar, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia, menitik beratkan pada kemampuan berbahasa siswa. Keterampilan berbahasa memiliki empat bagian: membaca, berbicara, mendengarkan dan menulis. Seperti kata pepatah, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi atau menulis kepada orang lain. Tujuannya

adalah untuk mengajarkan bahasa Indonesia kepada siswa agar mereka dapat berkomunikasi secara efektif menggunakan bahasa Indonesia lisan dan tulisan. Tujuan ini sejalan dengan salah satu keterampilan yang dibutuhkan di abad ke-21: keterampilan komunikasi. Puisi merupakan karya seni yang dikenal masyarakat. Artinya, membaca puisi sudah menjadi kompetisi di sekolah dan universitas. Inilah gagasan bahwa kita semua harus menjaga seni menulis (Syahputra & Azmi, 2022).

Kemampuan seorang anak dalam membaca puisi ditentukan oleh banyak faktor yang ada pada saat belajar dan karakteristik internal siswa. Salah satu faktor dalam pembelajaran adalah metode pembelajaran yang digunakan, termasuk metode pembelajaran dan strategi yang digunakan. Oleh karena itu, dari sudut pandang pembelajaran siswa, peran guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting, dan pembelajaran bahasa Indonesia memerlukan perubahan dalam keterampilan membaca guru dan siswa, terutama peningkatan daripada membaca

puisi, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Khoiri et al.,2021).

Ada empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa ketika belajar bahasa Indonesia: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini saling berkaitan erat satu sama lain. Di sekolah dasar, keterampilan berbahasa diajarkan secara sistematis mulai dari pengembangan keterampilan berpikir anak, seperti mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Gaya puisinya adalah kesederhanaan bahasa dan kebebasan bentuk. Dengan membaca puisi dan mengkaji kata-katanya, pembaca bisa mendapatkan gambaran umum tentang masa-masa ini.

Selain mengajarkan empat keterampilan berbahasa Indonesia, pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa berbicara bahasa Inggris dengan lancar dan akurat secara lisan dan tulisan serta mengembangkan sikap positif terhadap menulis. . Kunci belajar bahasa Indonesia adalah belajar berkomunikasi melalui tulisan. Belajar bahasa Indonesia meningkatkan kemampuan komunikasi siswa.

Wawancara dengan guru bahasa Inggris di sekolah mengungkapkan bahwa kemampuan membaca siswa masih rendah. Siswa membaca puisi tanpa memperhatikan nada, ekspresi, makna, dan lain-lain. Sangat sulit bagi siswa untuk belajar membaca puisi. Karena bahasa yang digunakan penulis sulit dipahami, maka jika siswa diminta membacakan puisi di depan kelas, mereka tidak akan mengapresiasi apa yang dibacanya. Selain itu, rasa percaya diri siswa masih rendah. Nampaknya para siswa tidak melafalkan puisi yang dibacanya, bahkan terkadang menutup mata dengan teks puisi yang dibacanya. Selain itu, ketika siswa membaca puisi, mereka tidak

memperhatikan nada, nada, intensitas atau kelembutan suara, sehingga nada adalah hal yang normal ketika membaca contoh dalam puisi. Selain itu, susunan kata pada ayat tersebut tetap jelas.

Dengan mengajarkan keterampilan membaca, Anda dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa Anda. Membaca adalah bentuk komunikasi langsung. Saat membaca, orang berusaha memahami apa yang mereka baca dan apresiasi seperti apa yang mereka miliki terhadap teks tersebut. Di sekolah dasar, salah satu keterampilan membaca menurut kurikulum adalah memahami isi sastra dengan membaca puisi atau buku cerita. Membaca puisi merupakan salah satu bentuk apresiasi sastra. Karena belajar bahasa Indonesia membuat siswa memahami emosinya. Pembacaan puisi yang terbaik untuk siswa SD adalah berdasarkan ritme, intonasi, dan tanda baca yang sesuai dengan isi puisi yang dibaca (Anggara, 2022). Oleh karena itu, guru harus mampu membimbing siswa membaca puisi dengan baik. Penting sekali mengenalkan anak pada praktik membaca puisi sejak dini, bahkan di sekolah dasar.

Membaca puisi bermanfaat tidak hanya untuk mengapresiasi dan memahami isi puisi, tetapi juga untuk meningkatkan kemampuan mengapresiasi puisi serta mempertajam kemampuan berpikir dan perhatian anak terhadap permasalahan sosial yang menimpanya.

Apa hal terbaik tentang membaca puisi di sekolah dasar? Dalam bukunya, Supriyadi mengatakan manfaat membacakan puisi kepada siswa sekolah dasar adalah belajar mengapresiasi karya sastra. Apresiasi seperti ini dapat diperoleh dengan mendengarkan dan memahami puisi, membaca, membaca dan menulis cerita.

Kemampuan seorang anak dalam membaca puisi ditentukan oleh banyak faktor yang ada pada saat belajar dan karakteristik internal siswa. Salah satu hal yang terjadi dalam pembelajaran adalah

metode pembelajaran yang digunakan, strategi, metode dan teknik pembelajaran, serta media. Oleh karena itu peran guru dalam pembelajaran sangatlah penting. Sedangkan hal-hal yang bersifat model, yaitu 1) kemampuan menggunakan tuturan sebagai alat komunikasi, 2) pengetahuan tentang unsur-unsur komunikasi, yaitu kemampuan mengucapkan kata dan bunyi sesuai dengan yang dikehendaki. semangat dan tema puisi, 3) atribut nonverbal Dominasi, yaitu percaya diri dan ketenangan.

Dalam membaca puisi, banyak keterampilan yang dibutuhkan, antara lain memahami isi puisi yang dibaca, kemampuan memilih ritme yang tepat, kemampuan menguasai bahasa, dan kemampuan memilih simbol-simbol yang sesuai dengan tema. puisi kota.

Dari hasil pengamatan pembelajaran yang secara langsung di kelas SDN 28 Kaur menunjukkan masih banyak permasalahan yang ditemukan pada saat pembelajaran bahasa Indonesia, *pertama* kemampuan kemampuan membaca puisi siswa kelas 4 – 6 SDN 28 Kaur begitu rendah, hal tersebut ditunjukkan dengan cara melafalkan pembacaan puisi.

Setelah membaca puisi, para siswa mulai mengungkapkan perasaannya dengan lebih energik dan percaya diri, mengatakan bahwa membaca puisi itu menyenangkan dan menyenangkan sehingga memotivasi mereka untuk masuk ke dalam kelas. Pendekatan pembelajaran yang menyenangkan berarti siswa tidak belajar atau putus sekolah, bosan atau frustrasi saat melakukan kegiatan belajar di kelas (Sari et al., 2021).

Pengembangan kemampuan komunikatif dalam membaca, khususnya yang berkaitan dengan karya sastra seperti puisi, memerlukan perhatian dan hanya dapat dibangun melalui pembiasaan, sehingga belajar bermain-main dengan kata dan referensi kata yang tepat sehingga menghasilkan puisi yang sesuai dengan

bacaan. ke Indah dan menyenangkan untuk dibaca. Mengembangkan keterampilan menulis puisi melatih kreativitas dan keterampilan mengolah kata siswa (Suciwati, 2021).

Dari hasil pengamatan skor kemampuan membaca puisi, diperoleh 6 siswa yang mencapai nilai rata-rata kelas. Peneliti dan guru menganalisis karakteristik siswa kelas satu, permasalahan yang dihadapi, dan manfaat teknik modeling, serta sepakat untuk menggunakan teknik peer modeling sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membacakan puisi kepada anak.

## II. METODE KEGIATAN

Kegiatan bimbingan meningkatkan kemampuan membaca puisi ini dilaksanakan dengan jumlah 20 anak. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di SDN 28 Kaur, Kabupaten Kaur Kecamatan Kaur Utarapada kelas IV dan V. Pelaksanaan bimbingan pertama Observasi awal melalui datang ke SD untuk mengecek kelas mana yang akan dilaksanakan bimbingan.

Pada tahap selanjutnya yaitu penyampaian materi puisi pada siswa/siswi penyampaian materi ini dilaksanakan 2 kali pertemuan. Penyampaian materi pertemuan pertama itu tentang memahami makna dan suasana yang terkandung dalam puisi akan membantunya menentukan intonasi, tekanan, penjedaan, mimik wajah, dan gestur tubuh pada puisi yang akan dibacakannya. Jika ia membacakannya tanpa tahu maknanya, ia akan sulit menyalurkan perasaan yang terkandung dalam puisi tersebut dengan tepat.

Informasi mengenai pengucapan yang benar berikut adalah pengucapan bunyi vokal. Saat membacakan puisi, penting untuk mengucapkan huruf “a, i, u, e, o” dengan jelas. Pengucapannya ditentukan oleh bentuk bibir Anda saat mengucapkannya.

Nada dan ritme penting untuk penggunaan suara yang benar saat membaca puisi. Bahasanya cocok untuk menyampaikan emosi dan keinginan puisi kepada penontonnya.

Selain itu, hal terpenting tentang kata-kata dalam puisi adalah kekuatan dan kemudahan pengucapan. Saat membaca puisi, penting untuk memperhatikan. Fokus pada kata-kata yang ingin Anda tekankan atau kata-kata yang paling berarti bagi Anda.

Langkah selanjutnya adalah menambahkan jeda pada puisi untuk menentukan jeda yang tepat agar puisi menjadi lebih indah dan benar.

Tahap terakhir pelatihan membaca puisi oleh siswa/siswi kelas VI dan V. Dalam tahap ini hasil siswa membaca puisi sudah membaik dan siswa juga sangat antusias mengikuti bimbingan peningkatan kemampuan membaca puisi.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengajarkan membaca puisi pada anak ini tentu tidak lepas dari pembelajaran kontekstual. Setiap materi pelajaran mempunyai karakter tersendiri yang berbeda dengan materi pelajaran yang lain. Dengan mengajarkan membaca puisi pada anak agar dapat memahami dan tahu cara melakukan membaca puisi dengan benar.

Puisi merupakan bacaan yang sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai guna meningkatkan kosakata bahasa Indonesia, maka tingkatkan kemampuanmu dengan membaca puisi dengan baik. Selain itu, kami berharap dapat memaparkan pengertian puisi dalam sastra dan puisi serta menganalisis ciri-ciri internal puisi yang melahirkan karya sastra puisi (Sitanggang et al., n.d.).

Kemampuan seorang anak dalam membaca puisi ditentukan oleh banyak faktor yang ada pada saat belajar dan karakteristik internal siswa. Salah satu faktor dalam pembelajaran adalah metode pembelajaran yang digunakan, termasuk

metode pembelajaran dan strategi yang digunakan. Oleh karena itu, peran guru dalam proses pembelajaran menjadi penting, dan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris perlu dimodifikasi untuk meningkatkan keterampilan membaca, khususnya keterampilan membaca puisi. Membantu guru dan siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Khoiroh et al., 2021).



Gambar 1. Observasi Awal Ke SDN 28 Kaur

Pada tanggal 7 Agustus 2023, pukul 09.00 sd selesai, Mahasiswa KKN berkunjung ke SDN 28 Kaur untuk meminta izin dan mengecek kelas mana yang akan dilaksanakan program kerja di SD tersebut.



Gambar 2. Penyampaian Materi Puisi

Kemampuan membaca sangat penting pada setiap anak-anak sehingga membaca butuh pemahaman tentang puisi. Meningkatkan pembacaan pada puisi menggunakan aturan yang benar disebut pelafalan.

Pengajaran membaca puisi dengan menggunakan teknik modeling terbukti

meningkatkan prestasi membaca puisi siswa. Jumlah siswa diketahui meningkat secara signifikan dengan meningkatnya kemampuan membacakan puisi dengan pengetahuan dan penghayatan. Penyimpanan materi ini dilaksanakan satu kali pertemuan, materi yang di sampaikan yaitu memahami makna dan suasana yang terkandung dalam puisi, pelafalan yang baik, digunakan intonasi yang tepat, penekanan pada kata-kata dalam puisi, menentukan penjedaan dapat tepat, menggunakan mimik wajah yang sesuai. Sedangkan pertemuan kedua melatih anak-anak membaca puisi dengan benar.



**Gambar 3.** Pelatihan Membaca Puisi

Pada pelatihan membaca puisi yang diperoleh oleh siswa pada pertemuan adalah penyampaian materi pertama memahami materi yang di sampaikan. Dan pada pertemuan kedua berlatih membaca puisi dengan benar. Pada pelatihan ini bahwa siswa beberapa dapat dilihat yang sudah bisa membaca dengan benar.

Pembelajaran mandiri dapat dikatakan sebagai suatu bentuk pembelajaran yang mengenal dan mengungkapkan hakikat pengetahuan. Melalui hubungan di dalam dan di luar kelas, pendekatan pembelajaran terpadu menjadikan pembelajaran bermakna dan bermakna bagi siswa untuk memantapkan pengetahuan yang akan mereka gunakan dalam studinya untuk seluruh dunia. Pembelajaran kontekstual menggambarkan konsep menghubungkan materi pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar tidak hanya dengan konteks

penggunaan materi tersebut, tetapi juga dengan proses pembelajaran atau hubungannya dengan gaya belajar siswa.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Bimbingan untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi ini dilaksanakan di SDN 28 Kaur yang melibatkan oleh siswa kelas IV dan V. Selama berjalan kegiatan banyak sekali masalah tak terduga yang muncul, tetapi karena hal itulah yang dapat melatih kebersamaan, berkarya, kekompakan antar mahasiswa dan mengajarkan cara memecahkan suatu permasalahan dilingkungan masyarakat secara langsung.

Kegiatan ini disambut dengan baik oleh sekolah dan siswa/siswi di SDN 28 Kaur, mulai dari tahap awal hingga berakhirnya kegiatan ini tergolong sangat sukses karena anak-anak sudah memahami tentang materi yang telah diberikan.

Adapun saran setelah dilaksanakan bimbingan meningkatkan kemampuan membaca puisi, agar kedepannya siswa/siswi dapat memahami dan mempraktekkan membaca puisi dengan benar, agar bisa mengikuti jenjang pembelajaran sastra keningkat yang lebih jauh lagi.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami ucapkan kepada tuhan yang maha esa karena atas berkat rahmat, tauhid dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan artikel tentang “Meningkatkan kemampuan membaca puisi pada anak melalui pembelajaran kontekstual” hingga selesai. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Kami ingin berterimakasih pada :

1. Bapak Susyanto, M.Si selaku rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan dukungan penuh pada kegiatan ini.
2. Bapak Ivan Achmad selaku ketua panitia LPPM yang telah memberikan

- wadah dalam penyelenggaraan kegiatan ini.
- Ibu Septina Lisdayanti M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan dan menyertai semua kegiatan ini.
  - Ibu Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
  - Bapak Irhansidi selaku Kepala desa Tanjung Betung 1 Kecamatan Kaur Utara Kabupaten kaur yang telah memberikan izin serta memberikan bantuan dan dukungan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata tahun 2023.
  - Ibu Niatulaini S.pd selaku Kepala Sekolah SDN 28 Kaur atas pengizinan untuk pelatihan membaca puisi di SDN 28 Kaur.
  - Bapak/Ibu guru atas bantuan penyelenggaraan pelatihan membaca puisi di SDN 28 Kaur.
  - masyarakat desa Tanjung Betung 1 Kecamatan Kaur utara yang telah menerima kami untuk melaksanakan KKN dengan baik, bekerja sama selama pelaksanaan program Kerja Nyata serta bantuan yang diberikan baik moral maupun materi selama pelaksanaan KKN ini.
  - Semua pihak yang turut serta membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, R. W. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1012-1018. <https://doi.org/10.31949/educatio.v713.1331>
- Khoiroh, K. W., Ghufron, S., Nafiah, N., & Hartatik, S. (2021). "Pengaruh Penggunaan Reward Stiker Pictured terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal* <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA>

*Basicedu*,5(5),3167-3178.

<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1324>

- Sari, H., Putri Natalia, S., Nurhayati, A., Ekonomi dan Bisnis, F., Muhammadiyah Palopo, U., & Jenderal Sudirman, J. K. (2021). *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra ISSN 2443-3667 (print) PBSI FKIP Universitas Cokroaminoto Palopo ISSN.7,1-14*. Sitanggang, M., Purba, C. A., Indonesia, U. P., Indonesia, U. P., Indonesia, U. P., & Indonesia, U. P. (n.d.). *HUBUNGAN PENGUASAAN UNSUR-UNSUR INTRINSIK PUISI*. 5(1), 34-41.
- Suciwati, H. (2021). Kemampuan Komunikasi Membaca Puisi Siswa Kelas IV SD Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think, Talk, Write (TTW). *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 5(1), 67. <https://doi.org/10.30829/komunikologi.v5i1.9410>
- Syahputra, E., & Azmi, K. (2022) Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Dengan Menggunakan Media Gambar. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(1),48-64